

SKRIPSI

**PERAN MUSIK *REGGAE* DALAM PENGALAMAN MUSIKAL
KONSUMEN KAFE: STUDI FENOMENOLOGI DI TILL
DROP BAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA**



Oleh:
Marcelius Siringoringo
NIM 21102940131

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

**PERAN MUSIK *REGGAE* DALAM PENGALAMAN MUSIKAL
KONSUMEN KAFE: STUDI FENOMENOLOGI DI TILL
DROP BAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA**



Oleh:
Marcelius Siringoringo
NIM 21102940131

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERAN MUSIK REGGAE DALAM PENGALAMAN MUSIKAL KONSUMEN KAFE: STUDI FENOMENOLOGI DI TILL DROP BAR PRAWIROTAMAN YOGYAKARTA diajukan oleh Marcellus Siringoringo, NIM 21102940131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NIP 198212052015041001/

NIDN 0005128207

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

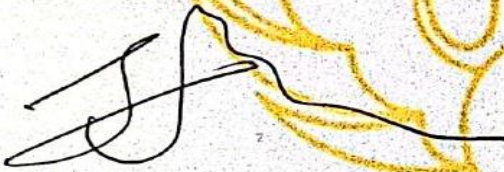


Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NIP 198212052015041001/

NIDN 0005128207

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

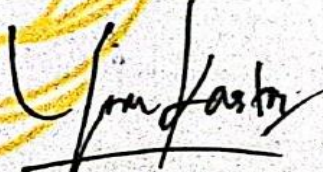


Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.

NIP 199106182019031022/

NIDN 0518069101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/

NIDN 0004067802

Yogyakarta, 06 - 01 - 26

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

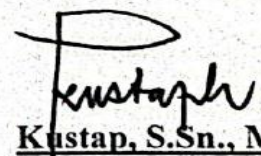


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/

NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
9016EANX234501226

Marcelius Siringoringo
NIM 21102940131

MOTTO

Just Keep Going, God Bless



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikan dukungan sebesar-besarnya dalam bentuk apapun. Terimakasih sudah memberikan segalanya. Terimakasih sudah hidup dan menjadi orang tua bagi kami anak-anak kalian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Musik *Reggae* Dalam Pengalaman Musikal Konsumen Kafe: Studi Fenomenologi di Till Drop Bar Prawirotaman Yogyakarta”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga pada setiap kegiatan yang penulis jalani. Terutama selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing pertama yang telah membantu memberikan wawasan, kritik, dan saran yang membangun bagi penulis.

5. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu memberikan wawasan, kritik, dan saran yang membangun bagi penulis.
6. Seluruh dosen Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendidik dan membagikan ilmu selama penulis menempuh studi.
7. Kedua orang tua, oppung, adik-adik dan seluruh kerabat, keluarga besar, yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menjalani kehidupan sebaik-baiknya.
8. Seluruh teman-teman penulis, khususnya teman sekontrakan yaitu Stanislaus Sihombing, Hadri Simbolon, teman-teman Yono's, Pra ku Sean, Agnes, Erik, Pra ku Angga, yang telah menemani proses hidup, dan kuliah penulis.
9. Gaudiya Rattana Khaliqa, yang selalu sedia membantu, mendukung, dan menemani penulis dalam hal apapun baik dalam proses hidup maupun kuliah.
10. Pihak Till Drop Bar dan Resto, yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat mereka.
11. Seluruh partisipan yang sudah bersedia untuk di wawancarai.
12. Dan semua yang terlibat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Penulis,



Marcelius Siringoringo



ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran musik *reggae* dalam pengalaman musikal pengunjung kafe dengan fokus pada *Reggae Night* di Till Drop Bar & Resto, Prawirotaman, Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah maraknya pertunjukan musik di kafe yang sering diposisikan hanya sebagai musik latar, sementara pengalaman sadar pengunjung terhadap musik tersebut masih jarang dikaji. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana pengunjung mengalami dan memaknai musik *reggae*, serta bagaimana unsur-unsur musikalnya membentuk suasana emosional dan sosial di ruang kafe. Secara teoretis penelitian ini menggunakan pendekatan pengalaman musikal dan konsep relasi antara tubuh, ruang, dan suara, sedangkan secara metodologis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap lima pengunjung yang pernah mengikuti *Reggae Night*, kemudian dianalisis dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik *reggae* mengubah cara pengunjung merasakan ruang Till Drop: dari kesan awal yang padat dan canggung menjadi suasana yang santai, akrab, dan hidup. Pengunjung merespons melalui gerak tubuh seperti mengangguk, bergoyang, hingga menari bersama, disertai perasaan rileks, bebas, bahagia, dan sesekali nostalgik. Unsur ritme dan tempo yang santai, pola bass yang kuat, instrumen yang dipakai, serta lagu-lagu familiar dalam aransemen *reggae* berperan penting dalam membentuk pengalaman emosional dan kebersamaan kolektif pengunjung.

Kata kunci: Musik *reggae*, pengalaman musikal, fenomenologi.

ABSTRACT

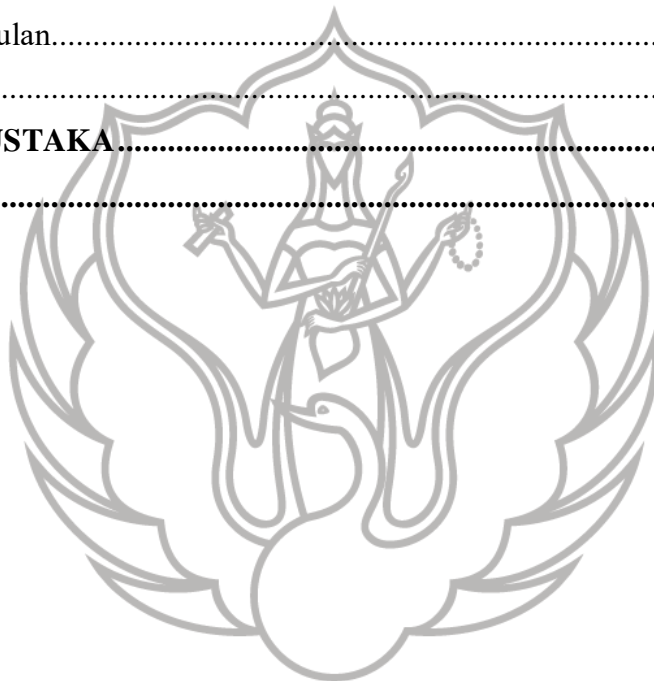
This study explores the role of reggae music in shaping the musical experience of café visitors, focusing on the Reggae Night event at Till Drop Bar & Resto in Prawirotaman, Yogyakarta. The research is grounded in the observation that live music in cafés is often treated merely as background sound, while visitors' conscious experiences of the music remain understudied. This study aims to reveal how visitors perceive and interpret reggae music, as well as how its musical elements construct emotional and social atmospheres within the café space. Theoretically, the research draws on concepts of musical experience and the relationship between body, space, and sound, while methodologically it employs a qualitative approach using descriptive phenomenology. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving five participants who had attended Reggae Night, and were analyzed using thematic analysis. The findings show that reggae music transforms visitors' perception of the Till Drop space—from initially crowded and somewhat tense to relaxed, intimate, and lively. Visitors expressed bodily responses such as nodding, swaying, and dancing, accompanied by feelings of calmness, freedom, joy, and occasional nostalgia. Elements such as relaxed rhythms and tempos, prominent bass patterns, used instruments, and familiar songs arranged in reggae style play a significant role in shaping emotional experiences and collective togetherness among visitors.

Key words: Reggae music, musical experience, phenomenology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Landasan Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	16
B. Objek dan Subjek Penelitian	17
C. Data dan Sumber Data	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	22
G. Validitas Data	24
H. Prosedur Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28

A. Pengalaman Konsumen terhadap Musik <i>Reggae</i> di Till Drop	31
B. Respon Tubuh dan Perasaan Konsumen saat <i>Live Music Reggae</i>	36
C. Unsur Musikal <i>Reggae</i> dalam Pengalaman Musikal Konsumen	41
D. Pembahasan	53
1. Pengalaman dan Makna Musik <i>Reggae</i> Pengunjung di Till Drop dan Resto	53
2. Peran Unsur Musikal <i>Reggae</i> dalam Pembentukan Suasana Emosional dan Sosial di Till Drop Bar dan Resto	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Konsep triangulasi data</i>	25
Gambar 2. Diagram alir penelitian	26
Gambar 3. Suasana di depan Till Drop	33
Gambar 4. Suasana Till Drop pada puncak keramaian.....	35
<i>Gambar 5. Contoh pola ritme dan tempo reggae pada lagu "Stir It Up"</i>	43
Gambar 6. Potongan pola bass pada lagu "Three Little Bird"	45
Gambar 7. Potongan notasi drum pada lagu "Three Little Bird"	47
<i>Gambar 8. Potongan notasi gitar rhytm pada lagu "Three Little Bird"</i>	48
<i>Gambar 9. Potongan notasi saxophone pada lagu "No Woman No Cry"</i>	49
<i>Gambar 10. Surat izin penelitian</i>	69
<i>Gambar 11. Lembar observasi 1</i>	70
<i>Gambar 12. Lembar observasi 2</i>	70
<i>Gambar 13. Lembar observasi 3</i>	71
<i>Gambar 14. Lembar observasi 4</i>	71
<i>Gambar 15. Lembar observasi 5</i>	72
<i>Gambar 16. Foto dengan salah satu partisipan.....</i>	86
<i>Gambar 17. Situasi tempat duduk di samping kafe</i>	86
<i>Gambar 18. Situasi di luar Till Drop</i>	87
<i>Gambar 19. Peta lokasi penelitian</i>	88

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Contoh proses koding tematik data wawancara</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 2. Unsur musikal yang menonjol menurut partisipan</i>	<i>41</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan manusia dan hadir hampir di setiap sisi kehidupan sehari-hari. Laporan *International Federation of the Phonography Industry* (IFPI, 2023) menunjukkan bahwa secara rata-rata orang di berbagai belahan dunia menghabiskan sekitar dua puluh jam per minggu untuk mendengarkan musik, baik melalui gawai, radio, maupun sebagai musik yang diputar di rumah, di perjalanan, dan di ruang publik seperti kafe dan bar. Musik tidak hanya muncul ketika orang sengaja menyimak pertunjukan, tetapi juga ketika mereka bekerja, makan, berbincang, atau sekadar duduk bersama teman. Dalam situasi-situasi ini, musik sering membuat orang tanpa sadar mengetukkan jari, menganggukkan kepala, atau menyesuaikan nada suara ketika berbicara (Janata et al., 2012).

Kedekatan musik dengan kehidupan sehari-hari dan berbagai respons tubuh serta emosi pendengar dipahami sebagai pengalaman musikal. Pengalaman musikal merujuk pada cara seseorang memanfaatkan dan mengalami musik dalam alur hidupnya sehari-hari, misalnya untuk menemani aktivitas, mengatur suasana hati, menenangkan diri, atau memperdalam perasaan tertentu (DeNora, 2000). Studi kualitatif Josevski (2020) menunjukkan bahwa orang sering menggambarkan pengalaman bermusik mereka sebagai rangkaian episode yang terkait dengan situasi, tujuan pribadi, dan perubahan *mood*. Meta-analisis oleh Peters (2024) juga menemukan bahwa berbagai bentuk keterlibatan musik, seperti mendengarkan,

memainkan, dan menciptakan musik, berperan dalam regulasi emosi dan mendukung kesejahteraan psikologis, karena pendengar secara aktif memakai musik untuk mengurangi ketegangan, mengekspresikan emosi, dan merasa lebih terhubung dengan diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dalam penelitian ini pengalaman musikal dipahami sebagai pengalaman sadar di mana pengunjung merasakan dan memaknai musik melalui sensasi tubuh, perubahan emosi, dan rasa kebersamaan yang muncul ketika mereka berada di ruang kafe.

Pada saat musik diputar atau dimainkan secara langsung di sebuah kafe, unsur-unsur musikal seperti ritme, tempo, dan pola irama dapat menjadi aspek yang menonjol dalam membentuk suasana ruang dan cara pengunjung terlibat dengan musik (Milliman, 1982). Dalam penelitian ini, perhatian diarahkan pada bagaimana unsur-unsur musikal tersebut berkaitan dengan pengalaman sadar pengunjung baik pada level sensasi tubuh, perubahan emosi, maupun rasa kebersamaan ketika mereka berada dalam situasi mendengarkan musik secara langsung di ruang kafe (Josevski, 2020; Peters, 2024). Dengan demikian, masalah ilmiah penelitian ini bukan hanya bahwa musik hadir di kafe, melainkan bagaimana musik (sebagai pengalaman) dihayati dan dimaknai oleh pengunjung dalam konteks sosial yang nyata (Josevski, 2020).

Alasan penulis melakukan penelitian ini juga berangkat dari pengamatan perbandingan di beberapa kafe lain. Dalam beberapa kunjungan, penulis melihat bahwa musik yang diputar cenderung berfungsi sebagai pengisi suasana (*background*) yang mendukung aktivitas utama seperti makan, mengobrol, atau

bekerja, sebagaimana kecenderungan musik yang sering diposisikan sebagai elemen atmosferik dalam ruang komersial (North & Hargreaves, 1998; Milliman, 1982). Namun, ketika penulis datang ke Till Drop pada saat *live music reggae*, musik tampak menjadi fokus utama perhatian pengunjung. Hal inilah yang mendorong penulis merumuskan masalah ilmiah tentang bagaimana musik khususnya *reggae* dapat bergeser dari sekadar musik latar menjadi pusat pengalaman musikal di ruang kafe, serta bagaimana pergeseran itu dialami dan dimaknai oleh pengunjung.

Fenomena tersebut tampak jelas di Till Drop Bar & Resto, sebuah kafe yang terletak di kawasan Prawirotaman, Yogyakarta. Dalam beberapa kunjungan yang penulis lakukan, ruang kafe ini terlihat dipenuhi area duduk yang saling berdekatan, baik di teras luar maupun di bagian dalam, dengan sebuah panggung kecil sebagai titik pusat perhatian. Pada malam hari, cahaya lampu yang tidak terlalu terang, percakapan antara pengunjung lokal dan turis, serta aktivitas khas bar membentuk suasana yang ramai tetapi tetap terasa santai. *Live music* yang diadakan setiap hari menjadi pusat perhatian yang mempertemukan beragam pengunjung dengan latar belakang yang berbeda.

Dalam pengamatan penulis, setiap genre yang dibawa ke Till Drop Bar & Resto memunculkan suasana dan cara terlibat yang tidak selalu sama. Pada penampilan musik *pop* atau *rock*, pengunjung sering ikut bernyanyi, bertepuk tangan, dan bersorak pada bagian lagu yang mereka kenal. Ketika musik *jazz* dimainkan, suasana terasa lebih tenang; pengunjung cenderung duduk, memperhatikan permainan musisi, dan mengobrol dengan suara yang lebih pelan.

Pada saat musik *reggae* dibawakan secara rutin setiap hari Selasa dan Kamis dengan nama acara *Reggae Night*, respons yang muncul tampak sedikit berbeda. Pengunjung tampak lebih sering menganggukkan kepala, bergoyang dengan santai, dan beberapa yang awalnya duduk terpisah mulai mendekat, saling menyapa, tersenyum, atau menari bersama di area yang lebih luas. Pengamatan ini memperlihatkan indikasi bahwa unsur musikal dan situasi ruang dapat memfasilitasi bentuk keterlibatan sosial-emosional yang khas (Janata et al., 2012).

Dalam penelitian ini, *reggae* dipilih sebagai fokus penelitian bukan karena lebih unggul dibanding genre lain, tetapi karena karakter ritmisnya yang khas memberikan peluang untuk memahami lebih dalam bagaimana pengalaman musikal terbentuk melalui keterlibatan tubuh, emosi, dan suasana kolektif di ruang kafe. Musik *reggae* sendiri memiliki unsur musikal yang khas, seperti penggunaan ritme *offbeat* yang dimainkan pada ketukan naik, pola *bassline* yang kuat, serta tempo sedang sekitar 80–110 BPM yang dapat menghadirkan suasana santai namun tetap dinamis (BTEC Music Harper, 2023). Sejalan dengan itu, Barrow dan Dalton (2004) menjelaskan bahwa kekuatan *reggae* terletak pada kemampuannya menumbuhkan rasa kebersamaan melalui ritme yang berulang dan mudah diikuti. Hal ini menjadikan *reggae* relevan untuk ditelaah sebagai contoh bagaimana unsur-unsur musikal tertentu dapat membentuk pengalaman musikal di ruang publik yang dihayati secara sadar dan *embodied* oleh para pengunjung.

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai musik di kafe maupun ruang publik banyak berfokus pada aspek perilaku konsumen, seperti kenyamanan, durasi kunjungan, dan kepuasan pengunjung.

Musik sering ditempatkan sebagai latar yang memengaruhi keputusan pembelian atau suasana hati konsumen, bukan sebagai pengalaman yang diceritakan secara langsung oleh pengunjung (North & Hargreaves, 1998). Di sisi lain, penelitian mengenai *reggae* lebih sering membahas sejarah, budaya, identitas komunitas, serta peran *reggae* dalam gerakan sosial tertentu (Barrow & Dalton, 2004; Dagnini, 2010). Belum banyak penelitian yang mempertemukan kedua bidang tersebut dengan menelaah secara spesifik bagaimana karakter musikal *reggae* dialami oleh pengunjung dalam konteks ruang kafe dan dipahami sebagai pengalaman sadar yang bersifat *embodied*.

Di sinilah celah penelitian ini berada. Belum banyak penelitian yang secara langsung mengumpulkan dan menganalisis pengalaman pengunjung sebagai data utama, khususnya pengalaman mereka ketika menikmati musik *reggae* di kafe, yang masih jarang didokumentasikan secara rinci. Berbagai bentuk keterlibatan yang tampak, seperti tepuk tangan, nyanyian bersama, atau gerakan tubuh, belum disertai dengan pemahaman mendalam mengenai bagaimana pengalaman tersebut dihayati dan dimaknai oleh pengunjung sendiri. Karena itu, masalah ilmiah penelitian ini tidak berhenti pada deskripsi fenomena *Reggae Night*, tetapi berfokus pada pertanyaan tentang bagaimana unsur musikal *reggae* dan situasi ruang kafe berinteraksi sehingga musik dapat menjadi pusat perhatian dan membentuk pengalaman emosional serta sosial tertentu yang terhayati dalam tubuh.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berupaya menggali secara mendalam bagaimana pengunjung Till Drop Bar & Resto mengalami dan memaknai musik *reggae* sebagai bagian dari pengalaman musikal mereka di kafe.

Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana unsur musikal *reggae* dan suasana yang menyertainya membentuk pengalaman emosional dan sosial pengunjung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah empiris mengenai pengalaman musikal *reggae* di ruang kafe, sekaligus memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang peran musik dalam membentuk pengalaman musikal yang kolektif di ruang publik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengunjung Till Drop Bar dan Resto mengalami dan memaknai musik *reggae* sebagai bagian dari pengalaman musikal mereka?
2. Bagaimana unsur-unsur musikal *reggae* membentuk suasana, emosional dan sosial di ruang kafe?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkap bagaimana pengunjung Till Drop Bar dan Resto mengalami dan memaknai musik *reggae* dalam konteks pengalaman musikal di ruang kafe.
2. Untuk menjelaskan peran unsur-unsur musikal *reggae* dalam membentuk suasana emosional dan sosial yang dihayati pengunjung secara sadar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara musik dan pengalaman sadar di ruang publik, khususnya melalui pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teoretis tentang bagaimana unsur-unsur musikal seperti ritme, tempo, instrumen-instrumen yang dipakai, dan lagu-lagu yang familiar berperan dalam membentuk pengalaman emosional dan sosial pendengar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang musik bukan hanya sebagai karya bunyi, tetapi juga sebagai pengalaman yang dirasakan melalui tubuh, ruang, dan kesadaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola kafe, musisi, maupun pelaku industri hiburan dalam merancang suasana musik yang lebih bermakna bagi pengunjung. Pemahaman tentang bagaimana pengunjung mengalami musik secara emosional dan sosial dapat membantu menciptakan strategi pertunjukan yang tidak hanya menarik, tetapi juga membangun interaksi dan kenyamanan di ruang publik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pengalaman musikal dalam konteks ruang sosial yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan keseluruhan proses dan hasil kajian mengenai peran musik *reggae* dalam membentuk pengalaman konsumen di kafe. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang memuat Latar Belakang, yang menjelaskan penggunaan musik di ruang publik seperti kafe serta menyoroti daya tarik khas musik *reggae* dibandingkan genre lainnya. Bab ini juga memaparkan Rumusan Masalah utama, yaitu bagaimana pengunjung memaknai karakteristik musikal *reggae* dan bagaimana musik tersebut memengaruhi suasana. Selain itu, bab ini menyajikan Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, yang mencakup kontribusi teoritis, praktis, dan akademis.

Bab II berisi Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bagian Tinjauan Pustaka membahas penelitian terdahulu terkait musik di ruang publik serta bagaimana genre seperti *reggae* memengaruhi kenyamanan, emosi, dan lama kunjungan pengunjung. Sementara itu, Kerangka Teori menjelaskan teori-teori yang mendukung analisis, termasuk teori persepsi musik, pengalaman estetis, dan keterkaitan antara musik dan ruang sosial. Kedua bagian ini menjadi landasan konseptual dalam mengkaji pengalaman pengunjung terhadap musik *reggae*.

Bab III berisi Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pengunjung Till Drop Bar & Resto, observasi langsung saat pertunjukan live, serta dokumentasi suasana dan respons

pengunjung. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk menemukan pola-pola dalam pengalaman musikal pengunjung. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber.

Bab IV menyajikan hasil penelitian berupa deskripsi naratif tentang pengalaman pengunjung saat menikmati musik *reggae* secara langsung. Pembahasan meliputi bagaimana elemen musikal seperti ritme, tempo, dan sinkopasi berkontribusi dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman. Diskusi menghubungkan data lapangan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga memperjelas pengaruh khas musik *reggae* terhadap suasana kafe dan keterlibatan emosional pengunjung.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, terdiri atas dua bagian utama: kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum temuan utama, yaitu bahwa pengunjung memberikan apresiasi positif terhadap musik *reggae* dan musik ini berperan penting dalam membentuk pengalaman kafe yang berkesan. Saran ditujukan kepada pemilik kafe agar pemilihan genre musik mempertimbangkan respons emosional dan preferensi pengunjung, serta kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian mengenai peran musik di ruang publik lain dengan pendekatan fenomenologi.